

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu model empati anak usia dini dengan melihat peran strategi konflik saudara kandung, *Theory of Mind (ToM)*, dan regulasi emosi. Perspektif teoretik yang digunakan adalah perspektif empati sebagai konstruk multidimensional dari Davis yang menyatakan bahwa empati terbentuk dari beberapa konstruk, yaitu antededen, proses, dan dampak. Pada penelitian ini, antededennya adalah strategi konflik saudara kandung anak usia dini, prosesnya adalah *ToM* dan regulasi emosi, sedangkan dampaknya adalah empati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan terlebih dahulu melakukan beberapa adaptasi skala dan tugas untuk proses pengambilan datanya. Subjek yang digunakan sebanyak 179 anak usia dini di Surabaya yang sampelnya diambil dengan teknik *multistage random sampling*. Usia subjek berkisar 48-83 bulan dengan perbandingan anak laki-laki sejumlah 51% dan perempuan 49%. Data kemudian dianalisis melalui metode *Component Based SEM* dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model konseptual sesuai dengan data empiris, dengan pengaruh terbesar ada pada regulasi emosi. Dua hipotesis minor tidak dapat diterima, yaitu hipotesis tentang efek langsung strategi konflik saudara kandung dan empati afektif serta hipotesis mediasi *ToM* sebagai variabel mediator antara strategi konflik saudara kandung dan empati kognitif. Hasil tersebut sekaligus menegaskan bahwa ada mekanisme yang lebih kompleks antara strategi konflik saudara kandung dan empati.

Penelitian ini memiliki implikasi di bidang teoretis, yaitu teori perkembangan anak usia dini, teori konflik, serta teori emosi. Secara praktis, implikasi diarahkan pada identifikasi strategi-strategi khusus dalam konflik dengan saudara yang dapat berperan terhadap perkembangan *ToM* dan regulasi emosi, untuk kemudian dapat meningkatkan empati anak usia dini.

Kata kunci: anak usia dini, empati, konflik dengan saudara, *Theory of Mind*, regulasi emosi

ABSTRACT

This study aims to formulate a model of empathy in preschoolers based on their sibling conflict strategy, Theory of Mind (ToM), and emotional regulation. The researcher use multidimensional perspective that assumes empathy as a set of multiple constructs including antecedents, processes, and outcomes. In this research, the antecedent is sibling conflict strategy, the processes are *ToM* and emotional regulation, while empathy becomes the outcome.

Quantitative approach is used in this study, with some scale and task adaptations before collecting data. There are 179 preschoolers in Surabaya which are chosen by multistage random sampling technique. The age of range is 48-83 months, consists of 51% boys and 49% girls. Data is analyzed by Component Based SEM method with Partial Least Square (PLS) approach.

The results show that the conceptual model fit with empirical data, with the highest effect is from emotional regulation. Two minor hypotheses are nonsignificant, that states the direct effect of sibling conflict strategy on affective empathy and mediating effect of ToM between sibling conflict strategy and cognitive empathy. These results prove that there is a complex mechanism between sibling conflict strategy and empathy.

The theoretical implication of this study is in early childhood developmental theory, conflict theory, and also emotion theory. Otherwise, a practical implication is focused on the identification of specific strategies on sibling conflict that can influencing the child's ToM and emotional regulation, and improving their empathy on the next process.

Keywords: early childhood, empathy, sibling conflict, Theory of Mind, emotion regulation